

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah¹. Dengan metode ini peneliti melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode jenis penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.²

Penelitian studi kasus yang digunakan peneliti berasaskan metode kualitatif yang menggabungkan instrument wawancara dan pengamatan serta analisis dokumentasi yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu yang bertujuan menunjukkan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai keterkaitan yang lebih luas.³

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus karena data yang diperlukan diambil dari keterangan masyarakat Desa Troso Pecangaan Jepara. Peneliti langsung terjun kelapangan sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang lengkap, sehingga tujuan penelitian

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hal.160

².Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hal.20

³. *Ibid*, hal.21-22

dapat tercapai. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian akan diterapkan dengan hukum Islam apakah ada keterkaitannya atau tidak.

C. Lokasi Penelitian

Kajian penulisan penelitian ini difokuskan pada larangan menikah di bulan *Muharram* di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Desa Troso sendiri secara administrative merupakan sebuah Desa di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah.

D. Jenis dan Sumber Data

Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilannya, peneliti membedakan dua macam data yang digunakan, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari.⁴

Dalam hal ini data primer diambil langsung dari wawancara masyarakat dan tokoh masyarakat Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti saat melaksanakan penelitian yang dikumpulkan dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu dan biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penulisan penelitian ini tidak hanya berupa teori-teori

⁴ . SaifuddinAzwar, *MetodeloiPenelitian*, Yogyakarta: Pustakapelajar, Cetakan III, 1998, hal 1

yang telah siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupahasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.⁵

Dalam hal ini data sekunder diambil dari buku-buku fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadist dan buku-bukulainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian.⁶

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan termasuk mencatat atau merekamnya. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain dan selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁷

Dalam melakukan observasi penelitian ini, peneliti melakukan observasi penelitian larangan menikah di bulan Muharram di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara langsung dalam bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara langsung.

⁵ . Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, PustakaSetia, Bandung, 2011, hal.146

⁶ .Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002 hal.75

⁷ . S. Nasution, *Metode Research (PenelitianIlmiah)*, BumiAksara, Jakarta, 2003, hal.107

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara komunikasi dengan keadaan saling berhadapan.⁸

Dalam perkembangannya, teknik wawancara kualitatif dipakai bersamaan dengan teknik observasi yang memuat sifat-sifat kuantitatif, artinya wawancara dilakukan secara kritis, bersandar pada keterangan untuk mengatasi kesenjangan pengertian antar pelaku.⁹

Adapun responden dalam penelitian ini adalah warga di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang menghindari atau tidak berani melangsungkan pernikahan di bulan Muharram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data.¹⁰

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara sebagai bahan penelitian yang digunakan peneliti, yaitu berupa foto dan catatan-catatan tertulis lainnya pada saat penelitian berlangsung di Desa Troso.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti antara lain :

1. Triangulasi sumber data

Dalam teknik triangulasi sumber data, peneliti menggunakan sumber data hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi atau juga

⁸ . *Ibid.*, hal.113

⁹ . Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hal.80

¹⁰ . Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Pres, Malang, 2004 hal.72

mewawancarai lebih dari satu narasumber yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.¹¹

2. Triangulasi dengan teori

Dalam teknik triangulasi dengan teori, peneliti dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang ditempuh dengan triangulasi ini antara lain:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan¹²

3. Pengecekan anggota

Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.¹³

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi dilaksanakan ketika sepanjang penelitian dikerjakan.¹⁴

Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan peneliti meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal atau catatan resminya. Peneliti mencoba menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam. Setelah terkumpulnya *database* teks, kemudian dilakukan

¹¹.Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, 2013, Jakarta hlm.72

¹². *Ibid*, hal 73

¹³. *Ibid*, hal. 74

¹⁴. *Ibid.*, hlm142

dengan analisis teks dengan memasukkan kedalam kelompok-kelompok kalimat dan menetapkan arti dari segmen-segmen data.¹⁵

Penelitian kualitatif ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun kelapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di penelitian kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan demikian temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk dalam bangunan teori hukum, bukan dari teori yang sudah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).¹⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan model analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas sampai tidak ada lagi data yang diperoleh. Komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) baru dilakukan verifikasi.¹⁷

Untuk mendukung proses analisis tersebut maka data yang diperoleh oleh peneliti harus lengkap dan menyeluruh, oleh karena itu apabila kesimpulan dirasa kurang baik atas dasar pengamatan pertama (terdahulu) peneliti kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasarkan temuan yang lebih baik lagi.

¹⁵ .Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hal, 48

¹⁶ .Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal.93-94

¹⁷ . *Ibid.*